

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SLTP Wirabumi Surabaya

Dalam mengadakan penelitian ilmiah, baik itu di masyarakat ataupun di lembaga pendidikan, rasanya kurang sempurna jika tidak mengetahui bagaimana gambaran secara umum obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini penulis akan memberikan gambaran secara umum SLTP Wirabumi Wonocolo Surabaya.

1. Letak Geografis SLTP Wirabumi.

SLTP Wirabumi Surabaya terletak di jalan Pabrik Kulit no.65 tepatnya di kecamatan Wonocolo, kelurahan Jemur wonosari Wilayah Surabaya.

Pedukuhan wonocolo memang termasuk pedukuhan yang strategis untuk belajar, dikatakan strategis karena tempat mudah di tempuh dengan alat transportasi. Di sekitar SLTP Wirabumi ada 2 sekolah yang letaknya tidak begitu jauh yaitu SLTP Negeri 13 dan SLTA Negeri 10 yang jaraknya + 500 m dari Wirabumi.

SLTP Wirabumi ini adalah sekolah yang mudah di jangkau baik lewat utara atau selatan, yaitu dengan

naik bemo Lyn BI dengan jurusan Bratang-Kutisari Lewat Jemur Wonosari - Margorejo. Sedangkan dari jalur jalan A. Yani dapat naik bemo yang menuju Joyoboyo dan Bus kota jurusan Bungurasih (kol yang dari joyoboyo ke Selatan). Jarak SLTP Wirabumi dari jalan Pabrik Kulit masuk ke Timur (ke Wirabumi) + 500 m.

Melihat Letak geografis dari SLTP Wirabumi diatas, menunjukkan kalau lembaga pendidikan ini berada agak jauh dari jalan raya dan kebisingan kota yang biasanya dapat mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Denah lokasi SLTP Wirabumi yang terlampir di belakang.

2. Sejarah Berdirinya SLTP Wirabumi dan Perkembangnya

SLTP Wirabumi Surabaya merupakan sekolah menengah Islam yang telah berumur 32 tahun. SLTP ini didirikan pada tahun 1967 oleh tokoh masyarakat setempat yaitu bapak H. Idris Nur, bapak H. Ahmad Marzuki (pemilik tanah SLTP Wirabumi) dan bapak Imam Sarkam yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai. Lembaga pendidikan ini dibawah naungan yayasan Taqwimul Ummah yang diketuai oleh H. Idris Nur yang terletak di Jemur Ngawinan No. 54, dengan akte

pendirian (Notaris) No. 05 tanggal 4 Juni 1973.

Sebelum tahun 1989 SLTP ini bernama SMP Islam yang sudah dikenal oleh masyarakat Surabaya. Sejak berdiri sampai sekarang SLTP Wirabumi mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak 3 kali. Yang pertama Bapak Sumarno menjabat pada dari tahun 1967 s/d 1976/1977. Yang kedua Bapak DRS Masrur Dimyati berdasarkan SK pengangkatan No. 01/4/1978/SK Tanggal 15 Januari 1978. Sedangkan yang ketiga adalah bapak DRS H. Achmad Syarief dengan berdasarkan SK pengangkatan No. 01/4/1997/SK tanggal 4 april 1997.

Pada perjalanan awalnya kegiatan belajar mengajar masih belum menggunakan milik sendiri, sehingga segala aktifitas belajar mengajar dipusatkan di SD Taqwimul Ummah yang berada di Jemur Ngawinandengan siswa pertama 29 siswa. Sedangkan untuk ujian dipusatkan di SMPN Sepanjang karena pada saat itu yang menjadi kepala Sekolah berasal dari SMPN Sepanjang dan lulus 100 % .

Perkembangan SLTP Wirabumi dari tahun ke tahun semakin pesat, oleh karena itu kebutuhan akan gedung sebagai sarana utama untuk belajar sangat diperlukan. Namun Berkat dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan msyarakat sendiri, SLTP Wirabumi dapat

membangun gedung sendiri pada tahun 1974 berdasarkan izin pendirian sekolah Kanwil Depdikbud No. 158/U.1032/I.04.2/I.3 tgl 29 Desember 1980 dan dapat melaksanakan ujian sendiri.

Gedung SLTP Wirabumi di bangun dengan luas tanah 350 m2 yang sudah dipagar permanen, memuat 3 kelas, 1 kantor guru, 1 kantor Kep.sek, ruang BP dan Tata Usaha, Ruang praktikum dan perpustakaan berada dilantai 2.

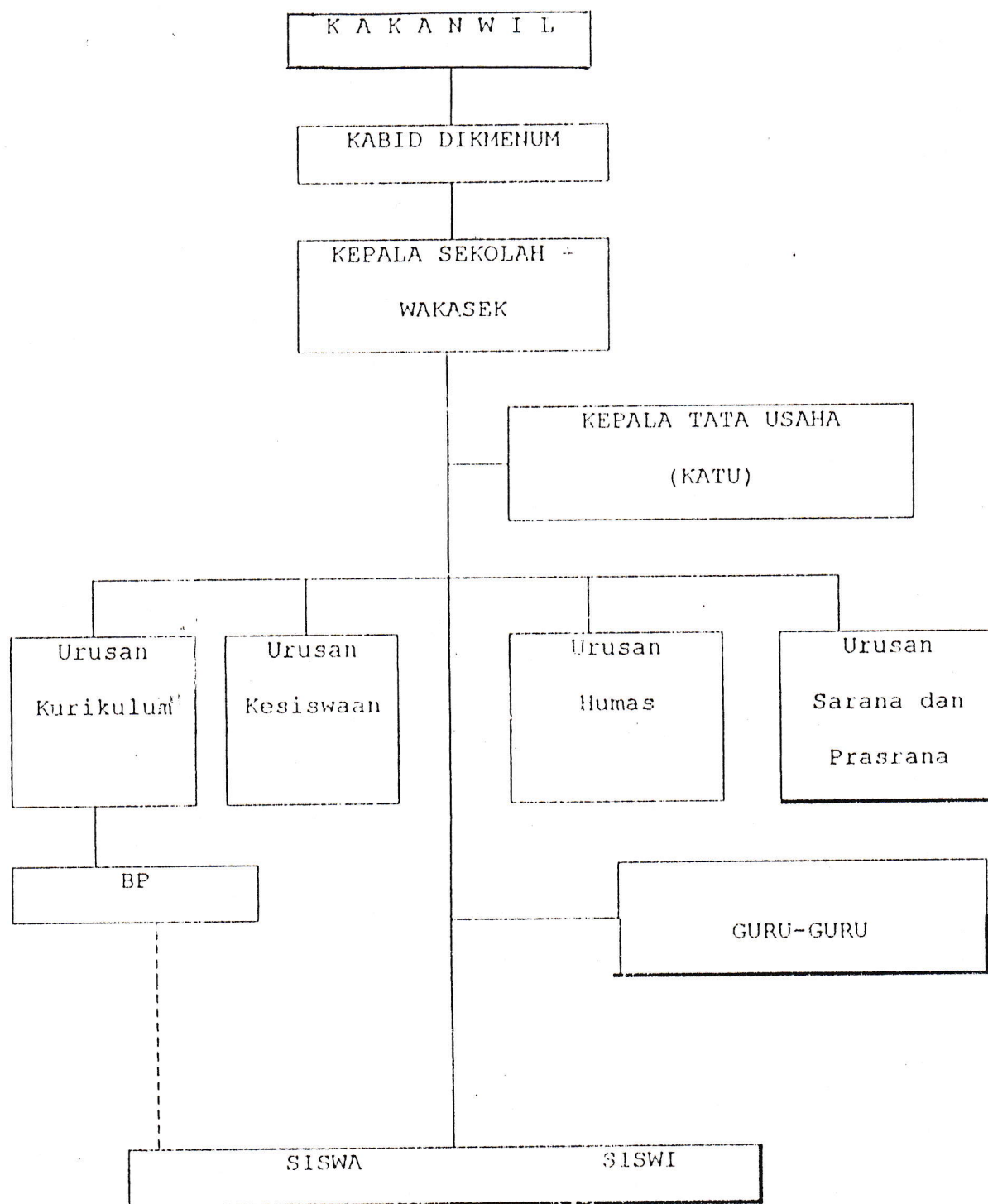
Tahun demi tahun SLTP Wirabumi terus berkembang baru tahun 1984 di akreditas dengan status D I A K U I berdasarkan surat keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur No.667/I.04.7.4/E.8.85 SK tanggal 7 September 1985. Kegiatan Belajar mengajar dilaksanakan siang hari mulai pukul 12.30 s/d 17.15.

Disamping pengembangan sarana fisik, pengembangan dibidang lainpun juga terus dipacu, Misalnya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan kerohanian kepramukaan, dll.

Demikianlah sekelumit sejarah berdirinya SLTP Wirabumi dan perkembangannya sampai sekarang.

3. struktur organisasi SMP WIRALUMI

TABEL I



4. Keadaan Guru Dan Murid

a. Keadaan guru

Pada saat diadakan penelitian dilaksanakan, jumlah tenaga pengajar 18 guru, Kepala Sekolah, seorang TU, Seorang petugas kebersihan. Berikut rincian data guru dan karyawan.

TABEL II
DATA STAF PENGAJAR DAN KARYAWAN
SLTP WIRABUMI SURABAYA

No	N A M A	Pendidikan terakhir	Jabatan	Bid.Study
1	Drs.H. A. Syarief	sarjana IAIN	Kep.Sek	-
2	Drs. Maftuch E.	Sarjana IAIN	Wakasek I Guru	sejarah, al-Quran , Fiqh
3	Drs. Safrawi H.	Sarjana IAIN	Wakasek II	B.Ingggris
4	Hj. Hidayah	PGAA	Guru	Tataboga, B.Dae rah, Sej.Islam
5	Drs.Tri Widodo	S-1 IKIP	Guru	B. Indonesia
6	Drs. Ngadiwan	S-1 IKIP	Guru	Geografi
7	Drs. Idris	S-1 IKIP	Guru	Elektro, Sej
8	Dra. Endang W	S-1 IKIP	Guru	B. Indonesia
9	Dra. Yudha Rahayu	S-1 IKIP	Guru/wali kelas I	Pembukuan, Bhs Inggris
10	Dra.Dwi Wulandari	s-1 IKIP	Guru	Biologi
11	A.Irianingsih,Spd	S-1 IKIP	Guru/wali kelas II	Kertakes/PPKN
12	Gustina Dwi Hardi-ningsih,Spd	S-1 IKIP	Guru/wali kelas III	Fisika

No	N A M A	Pendidikan terakhir	jabatan	Bid.Study
13	Dra.Eny Wahyuning	S-1 IKIP	Guru	matematika
14	Khusnul Kh. S.ag	Sarjana IAIN	Guru	Aqidah,akhlaq al-Quran/Taj
15	Khoriyah	IKIP Widya Dharma	Guru	Ekonomi
16	AIDA. Spd	S-1 IKIP	Guru	Biologi
17	Drs Ali Subhan	S-1 Ubhara	Guru	Ekonomi
18	Hariyadi,Spd	S-1 IKIP	Guru	Penjakes
19	Bashier	IKIP Widya	Guru	Fiqh
20	Imron	IAIN Supel	Guru	al-Quran/Tajwid
21	Nur Saumi	SMEA NEG.	TU	-----
22	Bpk. Sholihin	-----	petugas keb	-----

b. Keadaan Murid

Keadaan murid SLTP Wirabumi tahun ajaran 1998/1999 seluruhnya berjumlah 65 siswa dengan perincian sebagai berikut:

TABEL III
SISWA SLTP WIRABUMI TH.AJARAN 1998/1999

NO	KELAS	PRIA	WANITA	JUML
1	I	11	6	17
2	II	6	13	19
3	III	8	21	29
			Jumlah	65

5 . Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat yang dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai pendukung secara langsung dalam pelaksanaan aktifitas pendidikan dan pengajaran. Adapun keadaan fasilitas/sarana pendidikan di SLTP Wirabumi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV
KEADAAN FASILITAS PENDIDIKAN

NO	FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang belajar	3	Baik
2	Ruang Kep Sek	1	BAIK
3	Ruang guru	1	Baik
4	Laboratoriun	1	cukup
5	Perpustakaan	1	baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	WC/Kamar mandi	3	Baik
8	Mushollah	1	Baik

Adapun ruang BP dan ruang administrasi menjadi satu dengan kantor Kepala sekolah. Sedangkan ruang praktikum dan perpustakaan berada di lantai 2.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran terjadwal dan dilaksanakan pada waktu tertentu, baik disekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan murid yang pelaksanaannya harus memperhatikan kemampuan siswa, minat siswa, kondisi lingkungan dan sosial budaya.

Ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLTP Wirabumi, yakni : sepeda santai, kepramukaan, serta kegiatan-kegiatan kerohanian.

Sepeda santai biasanya dilakukan setiap minggu pertama, Kepramukaan dilaksanakan setiap minggu kedua dan keempat, kepramukaan ini dipandu oleh kak Ilyas. Sedangkan Kegiatan kerohanian dilaksanakan pada minggu ketiga. Yang mana tujuan diadakan kegiatan kerohanian ini adalah pemantapan terhadap materi-materi agama di sekolah dengan program baca tulis al-Qur'an, materi Fasholatan (fiqh) dan seni baca al-Quran. Kegiatan kerohanian ini di bimbing oleh Ibu Nur Saumi dan Ibu Khusnul. Dan Tour Wisata biasanya dilaksanakan pada minggu kelima.

Selain kegiatan mingguan juga terdapat

kegiatan rutin setiap tahun yaitu peringatan hari besar nasional dan keagamaan. Untuk kegiatan peringatan hari besar nasional biasanya diisi dengan lomba-lomba dan berkunjung ke panti asuhan dan panti jompo. Dan untuk kegiatan rutin keagamaan yaitu pondok romadlon, peringatan maulid nabi, halal bihalal, dll.

Berdasarkan wawancara kami bahwasannya ekstra kurikuler program mingguan diatas hanya diikuti oleh siswa kelas I dan II karena bagi siswa kelas III diwajibkan mengikuti les tambahan pelajaran yang diebtanaskan. Untuk kegiatan tahunan diikuti oleh seluruh siswa.

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah merupakan hal yang penting sekali dalam menunjukkan valid atau tidaknya hasil penelitian. Adapun yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang pengajaran fiqh dan pengamalan ibadah sholat siswa.

Dalam menyajikan data ini penulis akan menyampaikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, interview, dokumen, dan angket. Berikut ini penyajian data dari kedua variabel.

a. Penyajian Data Tentang Pengajaran Fiqh

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan mengenai proses pengajaran dan beberapa metode yang dilakukan maka dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pertama-tama guru memulai dengan menenangkan serta menertibkan siswa kemudian mengucapkan salam dan selanjutnya memulai pelajaran dengan membaca do'a. Setelah itu mengemukakan judul ataupun pokok bahasan yang akan dibahas dengan memuliskannya di papan tulis. Selanjutnya sebelum melanjutkan pada pembahasan yang lain guru terlebih dahulu mengadakan appersepsi dan pretest walaupun hanya sekilas dan hanya sekedar ingin menjajaki kemampuan siswa.
2. Dalam menjelaskan materi yang berkenaan dengan ibadah yang sifatnya amalan praktis, seperti halnya wudlu, sholat, dan haji, maka guru tinggal menunjukkan gambar-gambar terkait sebagai alat peraga untuk menarik perhatian siswa disamping juga agar mudah di fahami. Setelah itu guru menjelaskan nama-nama dari setiap gerakan, tata cara, serta batasan-batasan yang disertai dengan demonstrasi dari guru.
3. Langkah selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang kurang dimengerti oleh siswa. Dalam hal ini guru tidak langsung menjawab, akan tetapi guru melemparkan kepada siswa yang lain terlebih dahulu baru kemudian apabila jawaban mereka kurang tepat, maka guru membetulkan dan menyempurnakan jawaban tadi.
4. Dari keterangan guru dan tanya jawab

disimpulkan dengan menulis di papan tulis, dan kemudian siswa mencatatnya.

5. Setelah semua jelas guru mengadakan evaluasi (post test) yang dilakukan secara lisan. hal ini dimaksudkan demi efisien waktu yang tersedia. Serta untuk memberikan pemahaman pemantapan terhadap materi yang telah disampaikan, guru selalu memberikan tugas rumah atau ko kurikuler.
6. Setelah langkah tersebut telah dilakukan guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a bersama-sama.

Selanjutnya dari hasil interview dengan guru bidang study fiqh tentang masalah-masalah selain ibadah, yakni mu'amalah, munakahat, dan mawaris pada dasarnya cara mengawali dan mengakhiri pelajaran adalah sama, namun proses pengajarannya yang sedikit berbeda. Yaitu stessing penggunaan metodenya yang tanpa memerlukan adanya banyak drill dan demonstasi. Sehingga proses pengajarannya lebih simpel dan mudah. Karena dalam hal ini metode ceramah lebih dominan daripada yang lain. Meskipun masih tetap perlu multi metode atau variasi metode. Disamping itu adanya selingan-selingan yang bersifat humor yang masih ada hubunganya dengan pokok bahasan sangatlah diperlukan.

Sedangkan dalam menjelaskan masalah ibadah yang sifatnya amaliyah praktis dan dapat

diperlihatkan, beliau mengatakan selalu mengupayakan untuk menggunakan metode drill dan demonstrasi, disamping metode-metode yang lain. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pada prinsipnya pengajaran metode yang digunakan bervariasi dan selalu mengupayakan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses (PKP). Dengan demikian siswa akan dituntut selalu aktif dalam belajar yaitu sesuai dengan pelaksanaan cara belajar siswa aktif (CBSA).

Dalam interview selanjutnya, beliau mengatakan mengajar fiqh di SLTP Wirabumi tidak banyak menghadapi kendala, karena lingkungan dimana siswa berdomisili sangat mendukung.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pengajaran fiqh, akan penulis sajikan data dari hasil penyebaran angket kepada siswa SLTP Wirabumi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL V
PEMBERITAHUAN TUJUAN PENGAJARAN FIQH

No	alternatif jawaban	F	N
1	a. ya, selalu b. kadang-kadang c. Tidak pernah	31 30 4	65

Tabel V menunjukkan bahwa alternatif jawaban A memiliki frekwensi tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa guru selalu memberitahukan tujuan pengajaran.

TABEL VI
TENTANG MELAKUKAN APPERSEPSI

No	alternatif jawaban	F	N
2	a. Ya, selalu	40	65
	b. kadang-kadang	20	
	c. Tidak pernah	5	

Pada Tabel VI menunjukkan bahwa alternatif jawaban A memiliki frekwensi tinggi maka berarti guru selalu melakukan appersepsi.

TABEL VII
TENTANG URUTAN PENYAMPAIAN MATERI FIQH

No	alternatif jawaban	F	N
3	a. Selalu berurutan	45	65
	b. kadang-kadang	16	
	c. tidak pernah	4	

Pada tabel VII menunjukkan alternatif jawaban A paling tinggi menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi fiqh selalu berurutan.

TABEL VIII
TENTANG BESAR KECILNYA MATERI YANG DISAMPAIKAN

NO	alternatif jawaban	F	N
4	a. menyesuaikan dengan besar kecilnya materi	47	65
	b. kadang-kadang menyesuaikan	18	
	c. tidak menyesuaikan	0	

Pada Tabel VIII menunjukkan alternatif jawaban A memiliki frekwensi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru selalu mampu menyesuaikan materi dengan alokasi waktu.

TABEL IX
KEGIATAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN
MATERI KONSEP

No	alternatif jawaban	F	N
5	a. Menerangkan	39	65
	b. mencatatkan	24	
	c. mempraktikkan	2	

Pada tabel IX menunjukkan bahwa alternatif jawaban A memperoleh frekwensi tertinggi maka kesimpulannya kegiatan guru dalam menyampaikan materi konsep dengan cara menerangkan.

TABEL X
KEGIATAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PRINSIP

No	alternatif jawaban	F	N
6	a. ceramah, tanya-jawab dan demonstrasi	35	65
	b. Ceramah dan tanya jawab	20	
	c. ceramah saja	10	

Pada tabel diatas . menunjukan alternatif jawaban A frekwensi tinggi, maka kesimpulanya guru dalam menyampaikan materi prinsip menggunakan ceramah, tanya jawab dan demontrasi.

TABEL XI
MEMBERI KESEMPATAN BERTANYA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
7	A. SELALU	49	65
	B. KADANG-KADANG	13	
	C. TIDAK PERNAH	3	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban A memiliki frekwensi paling tinggi, maka kesimpulannya bahwa guru selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

TABEL XII
KEGIATAN POST TEST

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
8	A. selalu	26	65
	b. kadang-kadang	37	
	c. tidak pernah	2	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban B frekwensi tinggi, maka kesimpulannya guru jarang atau kadang-kadang saja mengadakan post test.

TABEL XIII
TENTANG PELAKSANAAN METODE DRILL

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
9	A. YA, SELALU	18	65
	B. KADANG-KADANG	31	
	C. TIDAK PERNAH	16	

Pada tabel ke XIII menunjukkan bahwa alternatif jawaban B mempunyai frekwensi tinggi, maka kesimpulannya pelaksanaan metode drill jarang dilakukan/ kadang-kadang.

TABEL XIV
TENTANG PELAKSANAAN METODE RESITASI

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
10	A. YA SELALU	33	65
	B. KADANG-KADANG	20	
	C. TIDAK PERNAH	12	

Pada tabel di atas menunjukkan alternatif jawaban A mempunyai frekwensi tinggi, maka metode resitasi (penugasan) selalu dilakukan oleh guru.

TABEL XV
TENTANG PELAKSANAAN METODE DISKUSI

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
11	A. YA, SELALU	21	65
	B. KADANG-KADANG	21	
	C. TIDAK PERNAH	23	

Pada Tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban C paling tinggi, maka metode diskusi hampir tidak pernah dilakukan.

TABEL XVI
TENTANG PENGGUNAAN ALAT PERAGA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	N
12	A. YA SELALU	18	65
	B. KADANG-KADANG	28	
	C. TIDAK PERNAH	19	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban yang tertinggi adalah B, maka penggunaan alat peraga oleh guru tidak selalu /kadang-kadang dipergunakan.

TABEL XVII
TENTANG PELAKSANAAN TES PRAKTIK IBADAH

NO	alternatif jawaban	F	N
13	a. ya selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah	27 32 9	65

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban B mempunyai frekwensi yang tinggi, maka kesimpulannya bahwa pelaksanaan tes praktik ibadah jarang/kadang-kadang saja.

Demikian tadi penyajian data tentang pengajaran fiqh yang ada di SLTP Wirabumi Surabaya. Selanjutnya adalah penyajian data tentang pengamalan sholat siswa.

b. Penyajian Data Pengamalan Sholat

Dalam pembahasan yang terdahulu telah disinggung, bahwasannya pengamalan sholat siswa ini meliputi, keaktifan, ketepatan gerakan, serta kelancaran membaca bacaan sholat. Untuk mengetahui keaktifan siswa, penulis menyodorkan beberapa

pertanyaan dalam bentuk quesioner tertutup, yang ada hubungannya dengan keaktifan menjalankan ibadah sholat. Sedangkan untuk mengetahui ketepatan gerakan sholat, penulis langsung mengobservasi responden. Serta untuk mengetahui kelancaran membaca do'a-do'a dalam sholat, penulis langsung mengadakan tes kepada responden.

Dari hasil observasi, tes, dan angket dapat kami paparkan dalam bentuk tabel agar mudah untuk mengetahui masing-masing frekwensi dari sasaran yang diobservasi.

- *Data dengan menggunakan angket*

TABEL XVIII
TENTANG FREKWENSI MENINGGALKAN SHOLAT

NO	ALTENATIF JAWABAN	F	N
1	A. Tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu	60 5 -	65

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban A memiliki frekwensi yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa siswa menjalankan sholat dengan aktif 5 kali sehari semalam.

TABEL XIX
TENTANG KEAKTIFAN SHOLAT DIAWAL WAKTU

no	alternatif jawaban	f	N
2	a. ya, selalu	25	65
	b. kadang-kadang	30	
	c. tidak	10	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban B tertinggi, maka tentang keaktifan sholat diawal waktu adalah cukup.

TABEL XX
ALASAN SISWA JIKA MENINGGALKAN SHOLAT

NO	alternatif jawaban	f	N
3	a. Uzur	40	65
	b. ketiduran	20	
	c. malas	15	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban A tertinggi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan alasan siswa dalam meninggalkan sholat adalah karena udzur.

TABEL XXI
TENTANG KEAKTIFAN SHOLAT KETIKA BEPERGIAN

no	alternatif jawaban	f	n
4	a. ya, selalu	30	65
	b. kadang-kadang	22	
	c. tidak pernah	13	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban A memiliki frekwensi tinggi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan sholat ketika bepergian menunjukkan kategori baik.

TABEL XXII
TENTANG KEAKTIFAN SHOLAT KETIKA SAKIT

No	alternatif jawaban	f	N
5	a. ya, selalu	30	65
	b. kadang-kadang	27	
	c. tidak pernah	8	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban A relatif banyak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan sholat ketika sakit adalah baik.

TABEL XXIII
TENTANG KEAKTIFAN MENJALANKAN SHOLAT SUNNAH

no	alternatif jawaban	f	N
6	a. selalu	22	65
	b. kadang-kadang	39	
	c. tidak pernah	4	

Pada tabel diatas menunjukkan alternatif jawaban B terbanyak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan menjalankan sholat sunnah adalah cukup baik.

- *Data Pengamalan Sholat Melalui Test*

TABEL XXIV
TENTANG FREKWENSI BACAAN DO'A-DO'A SHOLAT SISWA

NO	BACAAN	A	B	C	N
1	Do'a Iftitah	35	27	3	65
2	QS. al- fatihah	26	35	5	
3	Surat bebas	30	31	4	
4	Ruku'	48	15	2	
5	I'tidal	50	12	3	
6	Sujud	41	23	1	
7	Duduk diantara dua sujud	33	25	7	
8	Tahiyat akhir	21	31	13	

Pada tabel diatas bahwa alternatif jawaban A menunjukan frekwensi tinggi pada bacaan do'a iftitah, surat bebas, ruku', i'tidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bacaan-bacaan tersebut diatas dapat dikategorikan baik. Sedangkan untuk bacaan Qs.al-fatihah dan tahiyat akhir dapat dikategorikan cukup karena frekwensi tertinggi pada tabel diatas adalah alternatif jawaban B.

- Data Pengamalan sholat melalui observasi.

TABEL XXV
TENTANG FREKWENSI GERAKAN SHOLAT SISWA

NO	gerakan	A	B	C	N
1	Berdiri menghadap kiblat	58	7	-	65
2	Takbiratul ihkram	52	13	-	
3	Bersendekap	64	1	-	
4	Ruku'	64	1	-	
5	i'tidal	45	18	2	
6	Sujud	44	19	2	
7	Duduk iftirasy	41	23	1	
8	Duduk Tawaruk	42	20	3	

Pada Tabel diatas menunjukan alternatif jawaban A memiliki frekwensi tertinggi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa gerakan-gerakan dalam sholat dapat dikategorikan baik.

TABEL XXVI
SCORE JAWABAN
RESPONDEN TENTANG PENGAJARAN FIQH

NO	ITEM PERTANYAAN													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	34
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	28
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	32
6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	29
7	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	31
8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	32
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	34

NO	ITEM PERTANYAAN													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
61	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	32
62	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	32
63	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	32
64	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	32
65	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	24

TABEL XXVII
SCORE JAWABAN PENGAMALAN SHOLAT

NO	ITEM PERTANYAAN																							jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	60
2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	52
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
5	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
6	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
7	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	52
8	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
9	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
10	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
13	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	55
15	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	46
16	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	54
17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57
18	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
19	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	57
20	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
23	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	58
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
25	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	41
26	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
27	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
28	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	63
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
30	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	50
31	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
33	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	53
34	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	50

NO	ITEM PERTANYAAN																							jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
35	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
36	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
37	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
39	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
40	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
41	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
42	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
44	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
45	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
46	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
47	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
48	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
49	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	58
50	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
52	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	49
53	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
54	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
55	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	57
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
57	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	51
58	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
59	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
60	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
61	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
62	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
63	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	60
64	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
65	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	48

Keterangan :

- Item soal 1 - 6 : Tentang keaktifan sholat siswa
- Item no 7 - 15 : Tentang kelancaran membaca do'a-
do'a dalam sholat
- Item no 16 - 23 : Tentang gerakan-gerakan dalam
sholat.

C. Analisa Data

1. Analisa data Kualitatif

Sebagaimana telah disebutkan dalam bab I pendahuluan tentang tehnik analisa data yang penulis pergunakan adalah analisa data kualitatif dan kwanitatif. Dalam penelitian ini analisa kualitatif dipergunakan untuk menganalisa data tentang :

- Pengajaran fiqh di SLTP Wirabumi Surabaya
- Pengamalan sholat siswa.

Untuk lebih jelasnya, maka penulis uraikan sebagaimana dibawah ini.

a. Analisa Data tentang Pengajaran Fiqh di SLTP Wirabumi Surabaya

Dalam operasionalnya pengajaran fiqh telah diatur dan diarahkan pada tujuan yang hendak di capai sebagaimana tercantum dalam GBPP yang merupakan pedoman dalam mengajar dari guru itu sendiri, yaitu :

1. Tujuan Pengajaran Fiqh

Setiap pengajaran mempunyai tujuan, yang mana tujuan tersebut menjadikan tolok ukur dalam menentukan suatu keberhasilan proses pengajaran. Untuk itu sesuai dengan wawancara kami dengan guru bidang study fiqh yang

menyatakan bahwa dalam hal tujuan tersebut guru selalu menyiapkan membuat rumusan tujuan instruksional khusus (TIK) yang terdapat dalam satuan pelajaran (satpel). Satpel tersebut dibuat oleh guru setiap kali memasuki pokok bahasan baru yang nantinya disajikan dalam beberapa kali pertemuan. dalam hal ini dipakai guru sebagai acuan dalam menyusun rencana pelajaran.

Dalam menyusun TIK sering kali guru masih mempertimbangkan beberapa hal seperti : TIU (tujuan instruksional umum), sifat bahan, kebutuhan siswa dan kemampuan siswa.

Lebih lanjut tujuan pengajaran fiqh ini mengarah pada pembentukan sikap agamis pada diri siswa, konkritnya membekali siswa dengan pengetahuan tentang syariat Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka secara langsung atau tidak guru dituntut untuk lebih profesional dalam menghidupkan kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu dalam setiap kali memulai pelajaran guru selalu memberitahukan kepada siswa rumusan tujuan yang harus

dimiliki siswa setelah menerima materi tertentu. Beliau juga menambahkan bahwa dengan adanya tujuan yang kongkrit tersebut guru dapat memilih metode yang tepat, sarana dan alat peraga yang menunjang tujuan, serta format evaluasinya. Misalnya: TIK, siswa dapat melaksanakan takbiatul ihram dengan baik dan benar. Siswa mampu membaca do'a iftitah dengan baik dan benar.

Maka guru biasanya memilih demonstrasi dan drill sebagai metodenya, gambar orang sholat sebagai alat peraga, dan evaluasinya berbentuk praktik akan lebih efektif.

2. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan isi/ilmu yang akan disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu bahan pelajaran ini disesuaikan dengan kematangan siswa yang mempelajarinya, agar dapat lebih mudah untuk difahami, dihayati, yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

Adapun bahan pelajaran yang diberikan/ yang diajarkan di SLTP merupakan kelanjutan dari sekolah dasar, maka bobot materinya

tidak jauh berbeda dengan di SD. Namun demikian materi di SLTP ini mulai sedikit diberikan teori-teori yang disertai dengan dalil-dalil baik dalil naqli ataupun dalil aqli.

Dalam kaitannya dengan bahan pelajaran ini sesuai dengan tabel diatas bahwa cara guru menyampaikan sudah terorganisir dengan baik artinya selalu berurutan dari materi yang mudah dulu kemudian baru menerangkan materi yang lebih sukar. Dan guru dapat menyesuaikan dengan besar kecilnya materi yang ada.

3. Metode dan Alat pengajaran.

Sesuai dengan wawancara kami bahwasannya metode yang digunakan dalam pengajaran fiqh ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan drill, eksperimen dan resitasi.

Adapun dalam operasionalnya penggunaan metode ini disesuaikan dengan sifat bahan pelajaran, kemampuan penyediaan sarana dan prasarana, kondisi siswa dan kompetensi guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaannya misalnya metode demonstrasi dan drill lebih cocok

digunakan dalam mengajarkan bahan pelajaran yang bersifat amalan praktis, misalnya tentang wudlu, kaifiyah sholat, dll hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan verbalisme. Sedangkan untuk materi yang tidak membutuhkan praktik maka yang paling dominan adalah ceramah. Metode resitasi (penugasan) selalu dilakukan guru dalam rangka untuk memantapkan materi yang telah diberikan dan merangsang anak untuk aktif dan rajin belajar. Untuk metode diskusi tidak pernah dilakukan oleh guru karena situasi dan kondisi siswa yang tidak menunjang untuk dilaksanakan metode ini.

Pada intinya dalam proses belajar mengajar guru tidak terpancang pada satu jenis metode saja, akan tetapi mengkombinasikan dengan metode-metode yang lain ,akan tetapi tidak lepas dari 4 hal : kesesuaiannya dengan materi, sarana dan prasarana, kondisi siswa dan kompetensi guru.

Mengenai penyediaan dan penggunaan alat peraga bisa dibilang sarananya masih sangat terbatas, namun guru yang bersangkutan berusaha memanfaatkan sarana yang tersedia seoptimal mungkin.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pengajaran yang telah dilaksanakan. Yang selanjutnya dijadikan feed back, dalam arti untuk memberi balikan bagi penyempurnaan program belajar mengajar. Kemudian untuk mengetahui kelemahan - kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga belajar menjadi lebih baik.

Sedangkan dalam pelaksanaanya dalam pelaksanaan nya di SLTP Wirabumi yang berkaitan dengan pengajaran fiqh, setiap selesai proses belajar mengajar diadakan evaluasi, baik tertulis maupun lisan, akan tetapi banyak tes lisan dari pada tes tulis, dan tidak jarang guru menyuruh siswa menghafal atau mencari ayat-ayat atau dalil-dalil al-Quran, di rumah dan akan ditanyakan pada pertemuan yang akan datang.

b. Analisis Data Pengamalan Sholat Siswa

Pengajaran adalah perpaduan suatu aktifitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang merupakan aktifitas dari siswa. Siswa dikatakan belajar apabila terjadi perubahan dalam

diri mereka baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan kearah yang lebih baik atau didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Selanjutnya wujud kongkret dari aktifitas belajar dalam lingkup bahasan ini adalah pengamalan sholat.

Pengajaran fiqh di SLTP wirabumi dilaksanakan seoptimal mungkin oleh guru yang bersangkutan. Mulai dari rumusan tujuan instruksional, pemilihan bahan pelajaran, pemilihan metode/ media, sarana prasarana serta evaluasi telah diprogram cukup baik.

a. Keaktifan siswa menjalankan sholat.

Dalam menjalankan sholat, sebagian besar siswa telah menjalankannya 5 kali sehari, meskipun ada sedikit sekali yang kadang-kadang meninggalkan sholat. Masalah sholat memang tidak asing lagi bagi mereka, karena sudah terbiasa menjalankan sholat sejak masih kecil, hanya saja dalam menjalankannya karena ikut-ikutan orang tua atau teman.

Secara keilmuan kebanyakan mereka baru mengetahui, setelah memperoleh pengetahuan

dari sekolah. Misalnya tentang hukum sholat beserta dalilnya , ganjaran bagi orang yang melaksanakan sholat, ancaman bagi orang-orang yang meremehkan ibadah sholat, sampai pada kaifiyat pelaksanaan sholat.

Pengajaran sholat ini diberikan pada siswa kelas I catur wulan II, masa-masa ini merupakan moment yang sangat tepat untuk membekali siswa tentang sholat agar mereka jadi terbiasa dikemudian hari.

Dari hasil angket yang tersebar menunjukan siswa selalu aktif menjalankan sholat meskipun dalam keadaan sakit ataupun bepergian.

b. *Bacaan-bacaan Sholat*

Ibadah Sholat adalah suatu perbuatan yang dikerjakan untuk mendekatkan diri kepada Allah dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Ibadah sholat ini tidak boleh dilakukan oleh kemauan dan keinginan manusia, akan tetapi harus berdasarkan ilmu. Oleh karena itu melalui bidang study fiqh ini siswa dapat mengetahui

rangka untuk menghidupkan kegiatan belajar mengajar agar tidak cepat bosan dan selalu diminati, maka guru dalam memberikan materi kadang di selingan dengan humor, tentunya yang masih ada kaitannya dengan materi yang disampaikan.

2. Analisa Kwantitatif

Setelah mengadakan analisa kualitatif dan data masing-masing variable telah terinventarisir sebagaimana dalam tabel. Maka berikut ini sampailah pada tahap analisa data. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari tehnik analisa data angket adalah menggunakan analisa statistik, yaitu analisa yang didasarkan atas data-data yang berbentuk angka. Dengan memakai rumus chi kwadrat, adapun langkah-langkah analisa tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tabulasi data

Tabulasi data adalah mentabelkan data dari masing-masing variable yang telah diketahui tingkat kategorinya. yaitu kategori tinggi dan rendah untuk variabel X dan variable Y.

1. Nilai Mean Variable X

Adapun untuk mengetahui tingkat kategori tinggi dan rendah dari variabel X dapat diketahui dengan nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan Rumus :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan : M = Mean

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari nilai variable X adalah 1993. Maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) adalah:

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{1993}{65}$$

$$M = 30,66$$

Maka dengan demikian dapat dikatakan sebagai berikut:

- a. Nilai 30,66 ke atas dikategorikan pengajaran fiqh positif (tinggi)

- b. Nilai 30,66 ke bawah dikategorikan pengajaran fiqh negatif (rendah).

2. Nilai Mean Untuk Variable Y

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{3787}{65}$$

$$M = 58,26$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa:

- a. Nilai 58,26 ke atas dikategorikan pengamalan sholat siswa positif (tinggi)

- b. Nilai 58,26 ke bawah dikategorikan pengamalan sholat siswa negatif (rendah)

Setelah diketahui nilai mean dari masing-masing variable, berikut ini adalah pentabulasian data.

TABEL XXVIII
 TABULASI DATA TENTANG PENGAJARAN FIQH
 (VARIABLE X) DAN PENGAMALAN SHOLAT SISWA (VARIABLE Y)

NO	Variabel X		Variabel Y		Kategori	
	nilai	mean	nilai	mean	X	Y
1	34	30,66	60	58,26	+	+
2	28	30,66	52	58,26	-	-
3	36	30,66	67	58,26	+	+
4	33	30,66	67	58,26	+	+
5	32	30,66	61	58,26	+	+
6	29	30,66	54	58,26	-	-
7	31	30,66	52	58,26	+	-
8	32	30,66	67	58,26	+	+
9	34	30,66	61	58,26	+	+
10	33	30,66	61	58,26	+	+
11	29	30,66	56	58,26	-	-
12	36	30,66	62	58,26	+	+
13	32	30,66	60	58,26	+	+
14	32	30,66	55	58,26	+	-
15	32	30,66	46	58,26	+	-
16	25	30,66	62	58,26	-	+
17	25	30,66	57	58,26	-	-
18	31	30,66	66	58,26	+	+
19	27	30,66	57	58,26	-	-
20	33	30,66	65	58,26	+	+
21	29	30,66	41	58,26	-	-
22	26	30,66	65	58,26	-	+
23	23	30,66	58	58,26	-	-
24	32	30,66	68	58,26	+	+
25	35	30,66	68	58,26	+	+
26	35	30,66	61	58,26	+	+
27	31	30,66	58	58,26	+	-
28	23	30,66	63	58,26	-	+
29	26	30,66	67	58,26	-	+
30	30	30,66	50	58,26	-	-
31	35	30,66	60	58,26	+	+
32	31	30,66	66	58,26	+	+
33	30	30,66	53	58,26	-	-
34	28	30,66	50	58,26	-	-
35	37	30,66	63	58,26	+	+
36	28	30,66	63	58,26	-	+
37	24	30,66	59	58,26	-	+
38	34	30,66	68	58,26	+	+
39	24	30,66	57	58,26	-	-
40	30	30,66	64	58,26	-	+
41	36	30,66	60	58,26	+	+
42	32	30,66	57	58,26	+	-
43	26	30,66	69	58,26	-	+
44	28	30,66	62	58,26	-	+

NO	Variabel X		Variabel Y		Kategori	
	nilai	mean	nilai	mean	X	Y
45	34	30,66	63	58,26	+	+
46	26	30,66	58	58,26	-	-
47	34	30,66	60	58,26	+	+
48	32	30,66	64	58,26	+	+
49	29	30,66	58	58,26	-	-
50	30	30,66	63	58,26	+	+
51	30	30,66	66	58,26	+	+
52	32	30,66	49	58,26	+	-
53	30	30,66	30	58,26	-	-
54	35	30,66	56	58,26	+	-
55	33	30,66	57	58,26	+	-
56	33	30,66	69	58,26	+	+
57	35	30,66	51	58,26	+	-
58	34	30,66	62	58,26	+	+
59	28	30,66	49	58,26	-	-
60	33	30,66	68	58,26	+	+
61	32	30,66	59	58,26	+	+
62	32	30,66	64	58,26	+	+
63	32	30,66	60	58,26	+	+
64	32	30,66	55	58,26	+	-
65	24	30,66	48	58,26	-	-

Setelah itu hasil kategori dalam tabel tersebut dihitung sebagai berikut :

TABEL XXIX
HASIL PERHITUNGAN JUMLAH KATEGORI
PENGAJARAN Fiqh DAN PENGAMALAN SHOLAT

Kategori	Pengajaran Fiqh	%
tinggi	40	61
rendah	25	39
jumlah	65	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan pengajaran fiqh tinggi mencapai 61%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengajaran yang dilakukan di SLTP adalah cukup baik.

kategori	Pengamalan Sholat	%
tinggi	38	60
rendah	27	40
jumlah	65	100

Tabel diatas Menggambarkan bahwa pengamalan sholat siswa adalah cukup baik. Hal ini terbukti dari responden yang pengamalan sholatnya tinggi mencapai 60%.

Dari Tabel diatas dapat pula diketahui hubungan tingkat kategori dalam tiap-tiap responden pada masing-masing variable:

- Pengajaran fiqh tinggi, pengamalan sholat tinggi: 27
- Pengajaran fiqh tinggi, pengamalan sholat rendah: 10
- Pengajaran fiqh rendah, pengamalan sholat tinggi: 9
- Pengajaran fiqh rendah, pengamalan sholat rendah: 19

b. Klasifikasi Data

Setelah melalui proses perhitungan dari masing-masing kategori, maka langkah selanjutnya mengklasifikasikan data agar lebih jelas berapa responden yang masuk kategori tinggi dan berapa yang termasuk kategori rendah serta untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variable.

TABEL ~~XXX~~
KLASIFIKASI DATA TENTANG
PENGAJARAN FIQH DAN PENGAMALAN SHOLAT

Peng. fiqh / peng. sholat	tinggi	rendah	jumlah
Tinggi	27	10	37
Rendah	9	19	28
JUMLAH	36	29	65

c. Pembuktian Hipotesa

Seperti yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa hipotesa yang akan diuji kebenarannya ada dua, yaitu :

a. Hipotesa kerja (H_a)

"Pengajaran fiqh mempunyai pengaruh terhadap pengamalan sholat siswa

b. Hipotesa Nihil (H_o)

"Pengajaran fiqh tidak mempunyai pengaruh

terhadap pengamalan sholat siswa.

Untuk membuktikan hipotesa diatas diperlukan tehnik analisa data "chi-Kwadrat" dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Sebelum menghitung χ^2 , maka perlu dicari dulu f_h nya berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{jumlah responden}} \times \text{jumlah kolom}$$

$$f_{h1} = \frac{37 \times 36}{65} = 20,49$$

$$f_{h2} = \frac{37 \times 29}{65} = 16,51$$

$$f_{h3} = \frac{28 \times 36}{65} = 15,51$$

$$f_{h4} = \frac{28 \times 29}{65} = 12,49$$

Setelah diketahui besar f_h nya, maka langkah berikutnya adalah mencari besarnya χ^2 untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pengajaran fiqh terhadap pengamalan sholat. maka perlu disusun dalam tabel berikut:

TABEL XXXI

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PENGARUH
PENGAJARAN FIQH TERHADAP PENGAMALAN SHOLAT

peng. fiqh	peng. sholat	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
tinggi	tinggi	27	20,49	6,51	42,38	2,07
	rendah	10	16,51	-6,51	42,38	2,57
Rendah	Tinggi	9	15,51	-6,51	42,38	2,73
	Rendah	19	12,49	6,51	42,38	2,23
Jumlah						$\chi^2 = 9,6$

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa harga Chi-Kwadrat adalah 9,6.

Setelah rumus Chi-Kwadrat dapat diselesaikan dan diketahui hasilnya, maka untuk mengukur atau mengetahui hasil korelasi signifikan atau tidak, hasil Chi-kwadrat tersebut dikonsultasikan dengan harga kritiknya. Dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan berpedoman pada :

$$db = (b - 1) (k - 1)$$

dimana : db = derajat kebebasan

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

Dengan demikian maka:

$$db = (2 - 1) (2 - 1) = 1$$

Dengan db = 1 dan taraf signifikansi 5%

diperoleh hasil 3,841, Sedangkan X^2 (Chi-Kwadrat) = 9,6. Ternyata hasilnya X^2 lebih besar daripada harga kritik nya (9,6 > 3,841). Hal ini berarti Signifikan, Maka otomatis Hipotesa nihil di tolak dan hipotesa kerja DI TERIMA. Yang berbunyi :

Pengajaran fiqh mempunyai pengaruh terhadap pengamalan sholat siswa di SLTP Wirabumi

Kemudian untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pengajaran fiqh terhadap pengamalan sholat tersebut, maka hasil X^2 di analisis lagi dengan menggunakan rumus koefisien kontegensi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{9,6}{9,6 + 65}} = \sqrt{\frac{9,6}{74,6}} = \sqrt{0,129} = 0,358$$

Dan hasil perhitungan $KK = 0,358$ terletak antara angka 0,200 - 0,400, berarti koefisien kontegensinya rendah antara pengajaran fiqh dengan pengamalan sholat siswa ada hubungan yang rendah.